

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah jumlah leukosit pada pasien positif malaria.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien positif malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung pada tahun 2022-2023.

2. Sampel

Sampel penelitian ini sebanyak 124 sampel dari populasi dengan kriteria melakukan pemeriksaan hitung jumlah leukosit.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pasien Malaria	Pasien yang melakukan pemeriksaan malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung pada tahun 2022	Observasi buku register laboratorium	Buku register laboratorium	Positif (+) malaria <i>falciparum</i> Positif (+) malaria <i>vivax</i>	Nominal

2	Hitung Jumlah Leukosit	Hitung Jumlah leukosit pada penderita malaria di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung pada tahun 2024	Observasi buku register laboratorium	Buku register laboratorium	1. Mean (rata-rata) 2. Min (nilai terendah) 3. Maksimal(nilai tertinggi)	Ordinal
---	------------------------	---	--------------------------------------	----------------------------	--	---------

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu hasil pemeriksaan hitung jumlah leukosit pada pasien malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pencarian literatur terkait.
2. Peneliti melakukan survei awal di lokasi penelitian.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
4. Peneliti mengirimkan permintaan izin penelitian ke Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kabupaten Bandar Lampung.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandar Lampung memberitahukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandar Lampung mengenai persetujuan izin tersebut.
6. Surat izin disetujui oleh Dinas Kesehatan Bagian Tata Usaha Puskesmas Sukamaju di Kecamatan Teluk Betung Timur Kabupaten Bandar Lampung.
7. Peneliti mengumpulkan data sekunder dari rekam medis pasien yang mencakup nama, nomor rekam medis, serta hasil pemeriksaan jumlah leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.
8. Data yang diperoleh dicatat dari buku register laboratorium Puskesmas Sukamaju di Kecamatan Teluk Betung Timur Kabupaten Bandar Lampung.
9. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dan mengelompokkannya berdasarkan variabel penelitian.

10. Hasil data diolah dengan distribusi frekuensi berdasarkan hasil pemeriksaan jumlah leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung pada tahun 2022.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah dan dianalisa menggunakan analisa univariat untuk mengetahui jumlah leukosit pada pasien malaria.